

DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN *SELF EFFICACY* DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA

Imam Hanapi, Ivan Muhammad Agung
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
e-mail: imam.hanapi11@gmail.com

Abstract: *Peer social support with self efficacy in completing thesis on the undergraduade students. One of the problems faced by undergraduade students is to complete the thesis on time. This study aims to fulfill the Peer's Social Support relationship with Self Efficacy. Subjects were undergraduade students of the Faculty of Psychology State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau as many as 122 students This research data was obtained by using Peer Social Support Scale and Self Efficacy Scale. Data were analyzed using Correlation Analysis from Pearson. The results showed that there was a significant correlation between peer social support with self efficacy with correlation value = 0,538 and significance = 0,000 ($p < 0,05$). This means that the hypothesis proposed by the researcher accepted the greater the social support received by the student, the higher the Self Efficacy in completing the thesis.*

Key words: *Peer social support, self efficacy.thesis*

Abstrak: **Dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa.** Salah satu permasalahan yang dihadapi mahasiswa adalah menyelesaikan skripsi tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menguhi hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Self Efficacy*. Subjek pada penelitian adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebanyak 122 mahasiswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Skala *Self Efficacy*. Data dianalisis dengan menggunakan Analisis Korelasi dari Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* dengan nilai Korelasi sebesar = 0,538 dan niai *signifikansi* = 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu semakin besar dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi *Self Efficacy* dalam menyelesaikan skripsi.

Kata Kunci: Dukungan sosial teman sebaya, *self efficacy*. skripsi

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi di Indonesia, khususnya pada jenjang strata atau S1 setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain dengan didukung oleh data dan fakta empiris melalui penelitian langsung (observasi, lapangan) atau tidak langsung (studi pustaka) (Dwiloka & Riana, 2005).

Mahasiswa akan mempelajari cara menuangkan pikirannya dalam bentuk tulisan ilmiah untuk menyelesaikan skripsi, sehingga karya ilmiah berupa skripsi ini akan memberi pengetahuan bagi sesama mahasiswa dan orang-orang yang berkaitan dalam penelitian tersebut. Untuk menyelesaikan sebuah skripsi tentunya tidak mudah, Menurut Master (2012) dalam proses penyusunan skripsi sebagian mahasiswa mengalami hambatan dan kesulitan baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa yang bersangkutan seperti, tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, kurangnya kemampuan akademis yang memadai, kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian, tidak terbiasa menulis karya ilmiah dan kurang terbiasa dengan sistem

kerja terjadwal dengan pengaturan waktu terbatas. Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang seharusnya telah wisuda lebih awal menjadi terhambat dan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan skripsinya dan bahkan tidak sedikit yang gagal dalam menyelesaikan skripsi ini.

Proses pengerjaan skripsi yang membutuhkan waktu lama pada mahasiswa, salah satunya terlihat pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terdapat 408 orang mahasiswa angkatan 2010 hingga 2013 masih dalam proses penyelesaian skripsi. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan belum bisa menyelesaikannya dengan tepat waktu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di antaranya adalah :

Fenomena-fenomena mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi ini terbukti dengan beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 26 Oktober 2016.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diindikasikan bahwa beberapa mahasiswa merasa tidak yakin akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan skripsi. Hal ini terbukti dari perasaan tidak mampu mahasiswa dalam merangkai kata, kesulitan menentukan topik penelitian, tidak terlalu yakin wisuda tahun ini bahkan ada mahasiswa yang tidak mempunyai target dalam menyelesaikan skripsi. Dalam ilmu psikologi, keyakinan akan kemampuan diri sendiri disebut dengan *self efficacy*. Menurut Bandura (1997) menjelaskan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan ia peroleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku. Hal yang senada disampaikan oleh Alwisol (2009) yang mendefinisikan *self efficacy* sebagai penilaian dari individu, apakah individu dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak untuk mengerjakan sesuai dengan dipersyaratkan.

Self efficacy memiliki peran penting dalam kehidupan individu khususnya dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan (Sivandani, dkk 2013). *Self efficacy* pada individu tidak semata-mata menetap melainkan akan terus berkembang. Hal ini sesuai dengan pandangan Bandura (1997)

yang menjelaskan bahwa *self efficacy* turut berkembang sepanjang hayat. Salah satu yang sangat berperan dalam membentuk tinggi rendahnya *self efficacy* pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi adalah dukungan sosial teman sebaya.

Sarafino (1998) menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya, atau menghargainya. Gottlieb (dalam Smet, 1994) menyatakan dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.

Menurut Sarafino (1998) ada lima aspek dukungan sosial : 1) Dukungan emosi Merupakan ekspresi empati, kepedulian, dan perhatian kepada seseorang. tersebut dalam kondisi stress, 2) Dukungan penghargaan. Dukungan ini terjadi melalui ekspresi orang mengenai hal yang positif tentang orang tersebut, membesarkan hati, setuju dengan ide-ide atau perasaan individu, perbandingan positif antara individu tersebut dengan individu lain, seperti pada orang lain yang memiliki kekurangan atau lebih buruk.3) Dukungan Instrumen. Dukungan ini meliputi bantuan langsung seperti jika

seseorang diberi atau dipinjami uang atau dibantu dengan cara melaksanakan tugas atau pekerjaan pada saat individu tersebut berada dalam kondisi stress. 4) Dukungan Informasi. Dukungan ini meliputi pemberian nasehat, saran atau umpan balik mengenai bagaimana orang tersebut berada dalam kondisi stress. dan 5) Dukungan jaringan Sosial. Dukungan ini terjadi dengan memberikan perasaan bahwa individu adalah anggota dari kelompok tertentu dan memiliki minat yang sama. Rasa kebersamaan dengan anggota kelompok merupakan dukungan bagi individu.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berperan dalam *self efficacy*. Misalkan, penelitian Wang dkk (2015) yang menyatakan dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap *self efficacy*. Sinaga dan Kustanti (2017) juga menyatakan dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi *self efficacy*. Dengan adanya dukungan sosial antara teman sebaya, mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi akan mendapat dorongan secara verbal berupa pujian sehingga mahasiswa akan termotivasi dan berusaha lebih dalam menyelesaikan skripsinya.

Dukungan sosial teman sebaya dapat meningkatkan *self efficacy* mahasiswa yang

sedang menyelesaikan skripsi akan memiliki *self efficacy* tinggi, yang tercermin dari sikap bersemangat dan yakin akan kemampuan diri sendiri serta mengupayakan berbagai usaha untuk mencapai target (*goal*) yakni menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian ilmiah dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

METODE

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi pada Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Berdasarkan data dari Kasubag akademik (2017) terdapat 408 Mahasiswa yang sedang skripsi.. Peneliti mengambil sampel 30% dari populasi 408 Mahasiswa yaitu sebanyak 122 Mahasiswa Jumlah subjek 122. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non random sampling*, yaitu pengambilan sampel tidak secara acak, artinya siapapun yang ditemui peneliti dan sedang mengerjakan skripsi dapat menjadi subjek penelitian.

Alat Ukur

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi. Skala *self efficacy* disusun berdasarkan konsep Bandura yang terdiri dari dimensi tingkat, kekuatan dan generalisasi. Aitem berjumlah 50 aitem. Setelah diujicoba terdapat 44 aitem valid, dan 6 aitem gugur, dengan reliabilitas (*alpha*) sebesar 0,944.

Sementara skala dukungan sosial teman sebaya disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino (1998), yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi dan jaringan social. jumlah aitem sebanyak 35. Setelah diujicoba terdapat 35 aitem valid dan 5 aitem gugur dengan reliabilitas (*alpha*) 0,91.

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson yaitu untuk mencari hubungan antara variabel bebas dukungan sosial teman sebaya (X) dengan *self efficacy* (Y). Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan program

(*Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.0 *for windows*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalitas dilakukan pada setiap variabel untuk melihat sebaran normal dari data yang ada. Salah satu bentuk uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov*, dengan signifikansi $p > 0,05$ maka data dikatakan normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada dua variabel, yaitu variabel dukungan sosial teman sebaya dan *self efficacy*. Dalam penelitian ini signifikansi (p) sebesar 0,178 ($p > 0,05$) untuk variabel dukungan sosial teman sebaya dan 0,194 ($p > 0,05$) untuk variabel *self efficacy*. Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data dukungan sosial teman sebaya dan *self efficacy* terdistribusi atau tersebar dengan normal.

Uji linearitas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi mengikuti garis linear atau tidak, dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17,0 for windows*. Jika signifikansi

$p < 0,05$ maka terdapat hubungan linear, dan jika signifikansi $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear. Dalam penelitian ini diketahui hasil pengolahan data diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *Self efficacy* bersifat linear atau mengikuti garis lurus.

Selanjutnya, dari hasil uji linearitas dapat diketahui koefisien determinasi atau besarnya pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain melalui nilai R_{sq} (R_{square}). Dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai R_{sq} sebesar 0,289 artinya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *Self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi sebesar 28,9 %. Sisa nya 71,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,538 dengan nilai Signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment* yang dilakukan, ditemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya berkorelasi dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi dengan koefisien korelasi sebesar 0,538 dengan nilai signifikan $p = 0,000$ ($0,000 < 0,01$). Artinya, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka akan semakin tinggi pula *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya, maka akan semakin rendah pula *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti pada penelitian Fitriyani (2016); Ni'ma dkk (2014); Adler-Constantinescu, dkk (2013) Sinaga dan Kustanti (2017) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan dengan *self efficacy*. Selain itu, pada

penelitian Fitriani (2016) juga menyatakan bahwa terdapat peran yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy*. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi.. hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* juga telah dikemukakan oleh Bandura (1997) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial memiliki efek langsung dengan individu terhadap nilai *self efficacy*.

Dukungan sosial antara teman sebaya pada mahasiswa akan memunculkan dorongan untuk yang menyelesaikan skripsi sehingga mahasiswa akan termotivasi dan berusaha lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan pandangan Kelly & Hansen (dalam Desmita, 2010) yang menyatakan bahwa dengan dukungan teman sebaya maka mahasiswa akan mendapat dorongan emosional, sosial dan menjadi lebih independen (mandiri). Selanjutnya Kelly & Hansen (dalam Desmita, 2010) juga menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya akan memunculkan perilaku individu untuk belajar memecahkan masalah dengan cara-cara yang agresif secara langsung. permasalahan yang timbul dalam menyelesaikan skripsi sehingga muncul

keyakinan pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

Peran dukungan sosial antara teman sebaya adalah memberikan dorongan secara verbal berupa pujian sehingga mahasiswa akan termotivasi dan berusaha lebih dalam menyelesaikan skripsinya. Dengan adanya dukungan sosial teman sebaya yang tinggi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, maka mahasiswa tersebut akan merasa terbantu, bersemangat, dan merasa mendapat perhatian (Ni'ma, dkk. 2014). Sarafino (1998) menjelaskan dukungan sosial teman sebaya mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya, atau menghargainya.

Dukungan sosial teman sebaya sangat mempengaruhi *self efficacy*. Mukhid (2009) menjelaskan bahwa *self efficacy* yang tinggi akan menentukan sejauh mana usaha yang akan dikerahkan individu dalam suatu aktivitas, seberapa lama mereka akan gigih ketika menghadapi rintangan, dan seberapa ulet mereka akan menghadapi situasi yang tidak cocok. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan memiliki komitmen dalam mencapai tujuan (Sivandani, dkk, 2013). *Self efficacy* merupakan penengah antara tujuan dengan sasaran, untuk memutuskan perilaku tertentu akan dibentuk atau tidak *Self efficacy* adalah

keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan ia peroleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku (Bandura, 1997). Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa besar sumbangan efektif antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* adalah sebesar 28,9% dan 71,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian. Hasil ini menjelaskan bahwa masih banyak pengaruh dari variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *self efficacy* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah pula *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah pula *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa dapat meningkatkan dan menjaga dukungan sosial teman sebaya dalam upaya meningkatkan menyelesaikan skripsi
2. Bagi peneliti selanjut, dapat mempertimbangkan faktor psikologis lain seperti, kepribadian dalam menentukan efikasi dari mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adler-Constantinescu, C, Elena-Cristina Besu, E-C & Negovan, V (2013). Perceived Social Support and Perceived Self-Efficacy during Adolescence. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 78,275 – 279
- Alwisol. (2009). Psikologi Kepribadian- Edisi Revisi. Malang : UMM Press.
- Bandura. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and company.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dwiloka, B & Riana, R.(2005). *Teknik Menulisa Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyani. R.F (2016). Peran dukungan sosial teman sebaya terhadap efikasi diri Pada remaja awal. *Skripsi. Tidak dipublikasikan*. Fakultas Psikologi UGM.
- Kasubag Akademik (2017). Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Marni, A & Yurniwati.R. (2015). Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia di panti wredha budhi dharma Yogyakarta. *Empathy, Jurnal Fakultas Psikologi* Vol. 3, No 1. 1-7.
- Master, (2012). Kendala Mahasiswa Dalam Menulis Skripsi sumber: <http://staff.unila.ac.id>. Diakses tanggal 10 Oktober 2016.
- Mukhid. A (2009). *self-efficacy* (perspektif teori kognitif sosial dan implikasinya terhadap pendidikan). *Tadrîs*. Vol 4. No 106-122.
- Ni'mah. A, Tadjri.I. & Kurniawan, K (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* dalam Menyelesaikan Skripsi, *Indonesian Journal of Guidance and Conseling: Theory and Application*, 2(1), 43-48.
- Sarafino, E.P., (1998). *Health Psychology: Biopsychological Interaction*. Kanada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sinaga, D.H & Kustanti.E.R (2017). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya Dengan efikasi diri wirausaha pada mahasiswa Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas diponegoro. *Jurnal Empati*. 6 (1), 74-76.
- Sivandani, A, Koohbanani S.E, & Vahidi, T (2013). The Relation Between Social Support and Self-efficacy with Academic Achievement and School Satisfaction among Female Junior High School Students in Birjand. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 78 275 – 279
- Smet, B., (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Gramedia.
- Wang, C-M. Qu, H-Y & Xu, H-M, (2015). Relationship between support and self-efficacy in women psychiatrists. *Chines Nursing Research Journal*, 2, 103-106